

Selamat siang pak totok sebagai dosen pengampu praktikum audit, dan selamat siang teman - teman semuanya

Saya Nama, Nim, di sini akan melakukan presentasi mengenai progress atlas dan arbutus.

Masuk ke kertas kerja, terus masuk ke bagian working trial balance atau neraca saldo. Nah neraca saldo ini menggambarkan nama nama akun dari laporan keuangan realisa pada tahun 2024. Di sini ada saldo tahun buku 2024, terus ada jurnal koreksi yang akan dijelaskan lebih lanjut setelah ini, terus ada saldo akun audit untuk tahun 2024, yang didapat dari saldo tahun buku 2024 tinggal disesuaikan dengan jurnal koreksi yang ditemukan auditor.

Masuk ke bagian selanjutnya, yaitu prosedur mapping dan lead schedule. Bagian ini berkaitan dengan akun-akun yang harus diperiksa auditor dan hasil Kesimpulan pemeriksaannya.

Misal di sini, kita masuk ke index yang pertama, cash dan setara kas, terus kita pilih prosedur, nah di prosedur ini, ini adalah kegiatan yang harus dilakukan auditor untuk memeriksa akun kas, seperti di sini membandingkan saldo kas, terus melakukan pengecekan dan pencocokan hasil konfirmasi bank dengan saldo per catatan. Untuk melaksanakan prosedur ini biasanya menggunakan software arbutus.

Terus kita Kembali, fokus ke performance materiality, ini merupakan batas materialitas koreksi salah saji, jika jurnal koreksi nominalnya di atas performance materiality, maka akun tersebut disajikan tidak wajar.

Di bagian mana ada specific materiality, ini biasanya buat akun yang rentan terdapat salah saji, di sini ada kas, inventory, utang, dan beban gaji dan upah.

Karena di sini akun kas, maka kita menggunakan dasar specific materiality di sini di katakana salah saji material jika nominalnya itu lebih dari 819, 154. Ternyata, setelah kita melakukan prosedur substantif, kita menemukan bahwa ada kesalahan penyajian oleh Perusahaan, dan auditor perlu melakukan koreksi, ya di atas sini tinggal kita masukan dan bilang "Ya", terus pencet lihat CAJE/Paje. Di sini kita tinggal masukan, jurnal koreksinya, misal di transaksi pertama di sini, beban lain-lain pada cash bank, ini terjadi karena ada biaya bank dan kesalahan catat sebesar 88k ya, begitupun transaksi selanjutnya.

## **Inventory**

Masuk ke akun, misal di sini inventory karena rentan salah saji, nah di sini, kayak tadi, pilih

specific, ternyata batas salah saji nya 819,154, trus kita pilih prosedur, dan melakukan prosedur, missal di sini saya melakukan prosedur melalui arbutus.

Buka arbutus, tinggal import data realisa terkait inventory, trus pencet data inventory.

Di sini kita melakukan uji integritas dulu, missal seperti verify, kita cek missal tanggal, di sini ada tanggal yang belum diisi, bisa nanti bisa komunikasi temuan ke manajemen dan disertai bukti apabila memang karena human error.

Trus kita missal di sini pilih total, pilih inventory cost, ternyata nominalnya sekian dan sesuai dengan nominal yang dicantumkan oleh Perusahaan di laporan keuangan.

Trus kita cek duplicate apakah ada nomor yang sama, di sini nomor uniknya itu product number yang sudah pasti berbeda walaupun produknya sama. Ya tinggal pilih, ternyata gak ada yang sama.

Kemudian missal kita pilih statistic untuk melihat pembelian biaya inventory terbesar dan terkecil, ternyata di sini ditemukan adanya anomali pembelian inventory cost sebesar -100k padahal ya kalau beli gak minus harusnya kan.

Trus buka inventory, edit filter, cost inventory  $< 0$ , ternyata ada 2 transaksi tgl sekian dll, ya berarti perlu jurnal koreksi dan masuk temuan buat komunikasi ke manajemen. Jurnalnya ya kita masukan juga ke atlas.

Trus di buku juga dijelaskan bahwa sekian jumlah persediaan rusak dan persediaan belum dicatat ya tinggal dimasukkan, begitupun dengan jurnal koreksi di bawah yang merupakan bagian dari akun-akun yang dilakukan prosedurnya seperti tadi dan menghasilkan jurnal koreksi.

## **WS**

Trus masuk workshett, nah ini jadinya jadinya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi audit tahun ini dan tahun sebelumnya.

### **Estimasi akuntansi**

pendekatan yang digunakan untuk menilai atau memperkirakan nilai suatu akun dalam laporan keuangan yang tidak dapat diukur dengan pasti.

### **Subsequeute event**

peristiwa yang terjadi setelah tutup tahun buku tapi sebelum laporan keuangan audit diterbitkan, yang di mana peristiwa itu bisa berefek ke penyajian laporan keuangan. Karena tidak ada subsequent event yang dijelaskan di buku ya diisi tidak.

### **Going concern,**

untuk menilai apakah Perusahaan memiliki kemampuan untuk terus beroperasi di masa depan, pakai rumus financial distress dari Altman Z score, karena di buku tidak ada masalah terkait going concern dari perusahaan realisa maka diisi tidak, dll.

### **Representasi Manajemen**

pernyataan yang diberikan oleh manajemen perusahaan yang mengonfirmasi atau menjelaskan kondisi tertentu yang berkaitan dengan laporan keuangan atau operasi perusahaan.

### **Terdapat pakar auditor,**

itu pakar yang dihire auditor untuk menilai sesuatu dalam Perusahaan, mungkin contohnya misal pakar hukum untuk menilai ketaatan regulasi dan aturan, ataupun pakar lingkungan untuk menilai ESG Perusahaan. Di buku tidak menggunakan pakar, ya berarti tidak

### **Terdapat pakar manajemen**

pakar yang dihire manajemen untuk menilai suatu, karena tidak ada ya diisi tidak.

**Komitmen** dalam konteks akuntansi dan keuangan merujuk pada kewajiban atau perjanjian yang telah dibuat oleh perusahaan untuk melakukan suatu tindakan di masa depan

**Kontinjensi** dalam konteks akuntansi mengacu pada kewajiban yang bergantung pada peristiwa tertentu yang mungkin terjadi di masa depan.